

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Cuaca

Edisi : 6 Maret 2009
Halaman : 01

Cuaca Jakarta dan Sejumlah Daerah Terendam, Bandung Hujan Es

KOMPAS/LASTI KURNIA



Pengendara sepeda motor menambah kecepatan kendaraan untuk menembus genangan air setinggi 10 sentimeter yang menggenangi terowongan Casablanca, Jakarta, Kamis (5/3). Hujan disertai angin selama dua jam lebih membuat sebagian ruas jalan di Jakarta tergenang disertai macet di sejumlah tempat

Jakarta, Kompas - Hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur Jakarta, Kamis (5/3) sejak sekitar pukul 14.00 hingga sore hari, mengakibatkan banjir di banyak ruas jalan. Kemacetan parah pun terjadi saat jam pulang bekerja.

Guyuran hujan deras juga menimbulkan banjir di Kabupaten Pasuruan, Bojonegoro, dan Mojokerto di Jawa Timur. Ratusan hektar sawah dengan padi usia 30 hari, dan tanaman tebu, pun terendam. Sementara itu, di Bandung, hujan es terjadi di beberapa wilayah.

Sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, mulai dari ujung jalan di Patung Api Tak Kunjung Padam sampai Semanggi, terjadi kemacetan panjang sejak siang hingga malam kemarin. Mobil hanya bisa beringsut-ingsut di tengah hujan yang terus turun. Dalam kondisi macet, pengguna kendaraan mengeluhkan ketiadaan polisi di sekitar Senayan. Kemacetan menyebabkan tukang ojek di depan Ratu Plaza panen penumpang, dan mereka menaikkan tarif Rp 5.000.

Di Jakarta Timur, banjir dan kemacetan parah terjadi di Jalan DI Panjaitan ke arah Tanjung Priok. Jalanan sepanjang sekitar 300 meter terendam hingga lebih dari mata kaki. Akibatnya, banyak mobil dan motor berputar arah sehingga menambah kacau arus lalu lintas.

Ruas jalan ke arah Casablanca dan ke arah Pejompongan juga macet total. Kendaraan hampir tak bergerak sama sekali. Beberapa pengendara memilih menepikan mobilnya untuk beristirahat.

Para tukang ojek pun menolak permintaan calon penumpang karena arus lalu lintas macet. "Kalau Rp 50.000, mau enggak?" kata tukang ojek.

Hujan es

Di Bandung, hujan es kembali terjadi sekitar 10 menit, saat hujan bercampur angin kencang. Hujan ini mengakibatkan empat rumah rusak, seorang luka, beberapa pohon patah, dan banjir di beberapa jalan protokol.

Hujan es terjadi sekitar pukul 14.00. Di antara tetesan air hujan berjatuhan butir-butir es berukuran satu sentimeter kubik atau sebesar ujung jari telunjuk. Hujan es dapat ditemukan antara lain di Jalan RE Martadinata, Sukajadi, dan Cikutra.

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Bandung Jaya Murjaya menjelaskan, hujan es merupakan fenomena wajar akibat proses penguapan air secara cepat dan memunculkan awan kumulonimbus, berketinggian puncak 10.000 mdpl. Karena ketinggiannya, suhu mencapai -40 derajat celsius, uap air jatuh sebagai es.

Banjir di Jatim

Di Jatim, banjir kembali melanda Kabupaten Pasuruan dan merendam 1.900-an rumah di enam desa di dua kecamatan. Sejak Januari 2009, sudah lima kali banjir melanda Pasuruan.

Menurut Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pasuruan Sunarto, banjir kemarin terjadi akibat meluapnya Sungai Wрати.

"Total sawah yang terancam banjir jika ditambah data banjir pekan lalu mencapai 200 hektar, dan 25 hektar terancam puso," kata Soenyoto, Kepala Dinas Pertanian Mojokerto.

Banjir merendam 30 hektar sawah di Dusun Kuripan, Desa Jumeneng, Kecamatan Mojoanyar; 5 ha di Desa Ngrame Pungging; 14 ha di Desa Gebangmalang, Kecamatan Mojoanyar; 150 ha di Desa Salen, Mejoyo, dan Tinggarbuntut di Kecamatan Bangsal. (ACI/LAS/INK/MHF/SF/TRI